

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Metode Montessori Menggunakan Media Papan Suku Kata

Iis Jubaedah¹, Wening Rahayu², Chandra Apriansyah³

^{1,2,3} Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: ibuiisjubaedah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak-anak menggunakan metode Montessori melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan McTaggart. Subjek penelitian terdiri dari 14 anak kelompok B di RA Al-Jihadiyyah Garut. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pra siklus, kemampuan membaca permulaan berada pada kriteria MB dan BB, masing-masing 50%. Setelah penerapan metode Montessori pada siklus I dan II, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada akhir siklus II, 85,7% anak mencapai kriteria BSH dan BSB, menunjukkan efektivitas metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Kata kunci: *Metode Montessori, Membaca Permulaan, Penelitian Tindakan Kelas, Pendidikan Anak Usia Dini.*

Abstract

This study aimed to improve early reading skills in children through the Montessori method using Classroom Action Research based on the Kemmis and McTaggart model. The subjects of the study were 14 children from group B at RA Al-Jihadiyyah Garut. The research was conducted in two cycles, each consisting of four sessions. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. In the pre-cycle, early reading skills were categorized as MB and BB, each accounting for 50% of the children. After the implementation of the Montessori method in cycles I and II, a significant improvement was observed. By the end of cycle II, 85.7% of the children meet the BSH and BSB criteria, demonstrating the effectiveness of the Montessori method in enhancing early reading skills in children.

Keywords : *Montessori Method, Early Reading, Classroom Action Research, Early Childhood Education.*

PENDAHULUAN

Dalam enam tahun pertama kehidupan, yang sering disebut sebagai *golden age*, anak-anak mengalami perkembangan fisik dan kognitif yang sangat pesat, menjadikannya periode krusial untuk pertumbuhan optimal. Pada masa ini, pendidikan anak usia dini memainkan peran penting sebagai fondasi untuk pendidikan lanjutan. Pemerintah, melalui Undang-Undang Perlindungan Anak, menegaskan bahwa setiap anak memiliki hak untuk tumbuh, bermain, dan belajar dalam lingkungan yang mendukung perkembangan mereka. Namun, dalam praktiknya, ambisi orang tua sering kali menuntut anak-anak untuk menguasai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sejak usia dini, yang bisa menyebabkan tekanan yang tidak sesuai dengan perkembangan anak.

Pendidikan karakter, bukan pengajaran *calistung* (membaca, menulis, berhitung), seharusnya menjadi fokus utama pada pendidikan anak usia dini, seperti yang dianjurkan oleh Kemendikbud. Namun, kenyataannya, banyak sekolah dasar masih menggunakan kemampuan membaca sebagai syarat masuk, yang mengakibatkan anak yang belum bisa membaca merasa minder dan bahkan rentan terhadap *bullying*. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat dan

menyenangkan untuk mengajarkan kemampuan membaca pada anak usia dini, salah satunya adalah metode Montessori.

Montessori menawarkan pendekatan yang diyakini efektif dalam menstimulasi kemampuan membaca dini pada anak-anak usia 4,5 hingga 5,5 tahun, dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak-anak kelompok B di RA Al-Jihadiyyah Garut. Penelitian ini dilakukan dengan memperkenalkan media papan suku kata, yang dirancang untuk membuat proses belajar membaca lebih menyenangkan dan efektif bagi anak-anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas, PTK), yang merupakan pendekatan ilmiah untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. PTK, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2017), adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, serta profesionalisme guru.

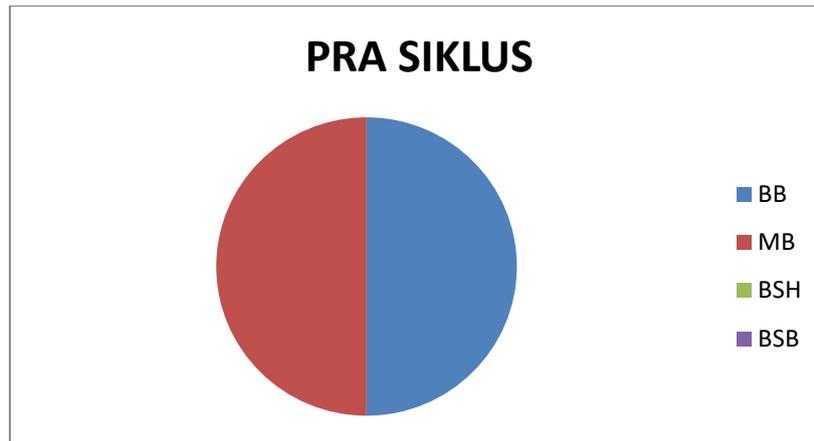
PTK juga bersifat reflektif, seperti yang dijelaskan oleh Wiriaatmadja (2008), di mana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasionalitas dan validitas praktik pendidikan serta pemahaman terhadap praktik tersebut dalam situasi kelembagaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan signifikan terhadap indikator-indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, melalui tindakan yang sistematis dan terencana dalam lingkungan kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Jihadiyyah, Garut, sebuah lembaga pendidikan di bawah Yayasan Al-Jihadiyyah. Subjek penelitian adalah 14 anak dari kelas B, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti melakukan observasi awal untuk mengukur kemampuan membaca permulaan anak-anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya setengah dari anak-anak yang mengenal semua huruf, sementara setengah lainnya masih belum mengenal semua huruf. Berdasarkan kondisi awal ini, penelitian difokuskan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode Montessori, menggunakan media papan suku kata. Observasi awal ini menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1 Data Pra Siklus Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B RA Al-Jihadiyyah

Kriteria	Jumlah Anak
BSB (Berkembang Sangat Baik)	0
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	0
MB (Mulai Berkembang)	7 (50%)
BB (Belum Berkembang)	7 (50 %)



Gambar 1. Diagram data pra siklus

Sebelum intervensi dilakukan, observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Al-Jihadiyyah, Garut, masih rendah. Sebagian besar anak berada dalam kategori "Belum Berkembang," dengan tidak ada anak yang mencapai kategori "Berkembang Sesuai Harapan" atau lebih tinggi. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi dalam kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu, diterapkan metode Montessori menggunakan media papan suku kata untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca anak-anak. Observasi awal ini menjadi dasar untuk melakukan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas di RA Al-Jihadiyyah Garut. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode Montessori dengan menggunakan media papan suku kata pada Siklus I dan mobil suku kata pada Siklus II.

Pada awal penelitian, kondisi awal menunjukkan bahwa dari 14 anak, 50% berada pada kategori "Belum Berkembang" (BB) dan 50% pada kategori "Mulai Berkembang" (MB), tanpa ada yang mencapai kategori "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH) atau "Berkembang Sangat Baik" (BSB). Setelah pelaksanaan Siklus I, terjadi peningkatan dengan 64,3% anak berada pada kategori MB, 21,4% pada BSH, dan 14,3% pada BSB. Siklus II menunjukkan peningkatan lebih lanjut, dengan 28,6% anak di kategori BSB, 57,1% di BSH, dan hanya 14,3% di MB, tanpa anak yang berada di kategori BB.

Hasil ini menunjukkan bahwa metode Montessori, dengan variasi media yang menarik seperti papan dan mobil suku kata, efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak. Penelitian ini berhasil mencapai tujuan dengan sebagian besar anak menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca mereka.

Perbandingan Hasil Kemampuan Pra Siklus, Siklus I dengan Siklus II

	Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Berkembang sangat baik	0 (0%)	2 (14,3%)	4 (28,6%)
2	Berkembang sesuai harapan	0 (0%)	3 (21,4%)	8 (57,1%)
3	Mulai berkembang	7 (50%)	9 (64,3%)	2 (14,3%)
4	Belum berkembang	7 (50%)	0 (0%)	0 (0%)
	Angka Ketuntasan (\geq BSH)	0 (0%)	5 (35,7%)	12 (85,7%)

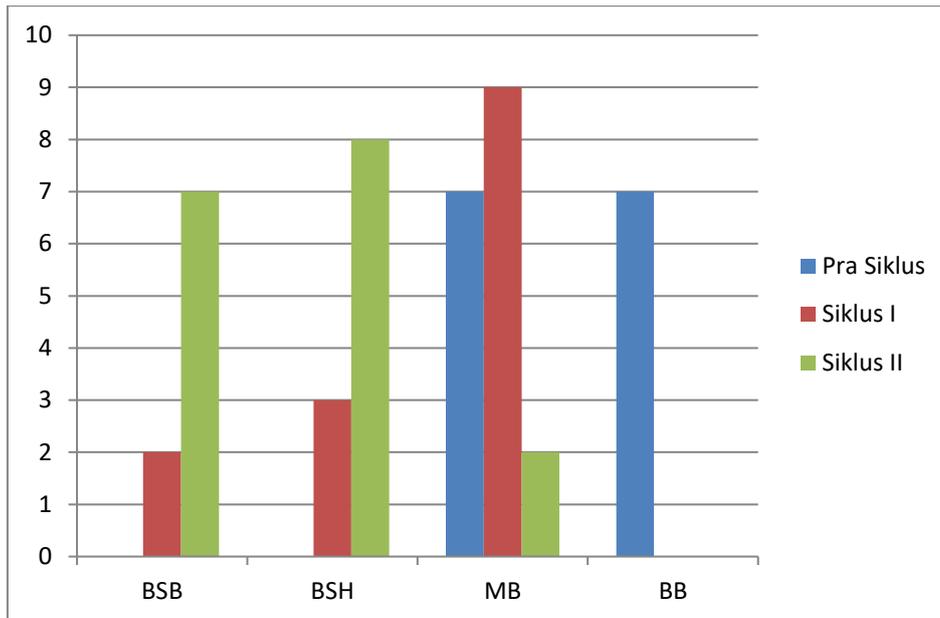


Diagram Batang Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan persentase di atas, maka perkembangan kemampuan membaca permulaan anak didik melalui metode Montessori menggunakan media papan suku kata dan mobil suku kata sudah baik, karena jumlah anak didik yang berkembang sangat baik meningkat pada setiap siklusnya. Dari tindakan siklus I dan Siklus II ini ternyata standar pencapaian yang di targetkan yaitu 70 % sudah dapat tercapai.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang peneliti ajukan terjawab dalam proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan, yaitu bahwa penggunaan metode Montessori sebagai metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik di kelompok B RA Al-Jihadiyyah Garut menunjukkan hasil sangat baik.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Montessori secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B RA Al-Jihadiyyah Garut. Sebelum intervensi, 50% anak berada pada kategori "Mulai Berkembang" dan 50% pada kategori "Belum Berkembang." Setelah dua siklus, 85,7% anak mencapai kategori "Berkembang Sesuai Harapan" atau "Berkembang Sangat Baik." Hasil ini memperkaya keilmuan dalam Pendidikan Anak Usia Dini dan memberikan panduan praktis bagi guru untuk menggunakan metode yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan anak melalui pendekatan belajar sambil bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, D. (2017). *Peningkatan keterampilan membaca cerpen dengan metode P2R*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, Edisi Revisi
- Aritonang, R., & Lerbin, R. (2007). *Riset Pemasaran: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azkie, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sd/Mi. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-14.
- Britton, Lesley. 2019. *Montessori Play and Learn*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Cascella, M. (2015). Maria Montessori (1870-1952): Women's emancipation, pedagogy and extra verbal communication. *Revista médica de Chile*, 143(5), 658-662.

- Cici desri, tahapan mengajari-anak-membaca-menyenangkan ala Montessori, 2021 <https://cicidesri.com/mengajari-anak-membaca-menyenangkan/>, diakses pada tanggal 30 Mei 2024
- Darnis, S. (2018). Aplikasi Montessori dalam pembelajaran membaca, menulis dan berhitung tingkat permulaan bagi anak usia dini. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-10.
- Desta, M. A. (2020). An Investigation into Teachers' Practices of Teaching Early Reading and Practical Problems in Its Implementation. *Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 5(1), 97-108.
- Fakhrudin, Asef Umar. (2019). *Menjadi Guru PAUD: Panduan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia
- Foschi, R. (2008). Science and culture around the Montessori's first "Children's Houses" in Rome (1907–1915). *Journal of the History of the Behavioral Sciences*, 44(3), 238-257.
- Hamidah, H., & Rahayu, W. (2023). Penerapan Metode Bermain Tebak Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Little Star Bayongbong Garut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21153-21161.
- Hartono, N. D. (2023). *Implementasi metode Montessori dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Lovely Bee Montessori School Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Helper, M. (2014). *How your Child can learn to Read and Write Before6 Using the Montessori Method*. Montessori Helper.
- Herman, H., Saleh, S., & Islami, N. M. (2017). Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di Taman Kanak-Kanak.
- Isaacs, B. (2018). *Understanding the Montessori approach: Early years education in practice*. Routledge.
- Montessori Maria. (2016). *Rahasia Masa Kanak-Kanak*, Terj. Ahmad Lintang lizuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*. Nusamedia.
- Navarra, I. (2019, June). The Montessori Approach to Early Childhood Education: Benefits and Challenges of Mixed-Age Classrooms as an Essential Montessori School Feature. In *Conference Proceedings. The Future of Education 2019*.
- Novita, A. (2021). *Seni Belajar Matematika Anak Usia Dini dengan Metode Montessori*. Diandra Kreatif.
- Pramesti, F. (2018). Analisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283-289.
- Rahayu, W., & Rahmawati, Y. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Papan Gambar di PAUD Bintang Kecil. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21122-21132.
- Saadah, N., Kp, S., Suparji, S. S. T. M. P., & Sulikah, S. S. T. M. K. (2020). *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Montessori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 75-81.
- Shampo, M. A., & Kyle, R. A. (1976). Maria Montessori (1870-1952). *JAMA*, 235(8), 815.
- Slamet, S. Y. (2017). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas rendah dan kelas tinggi sekolah dasar.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode Scramble di kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713-726.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Tamara, R. (2022). *Filosofi Montessori*. Bentang Pustaka.
- Tambunan, M. A. (2022). *Keterampilan Membaca*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Zahira, Z. (2019). *Islamic Montessori Inspired Activity*. Bentang Pustaka.